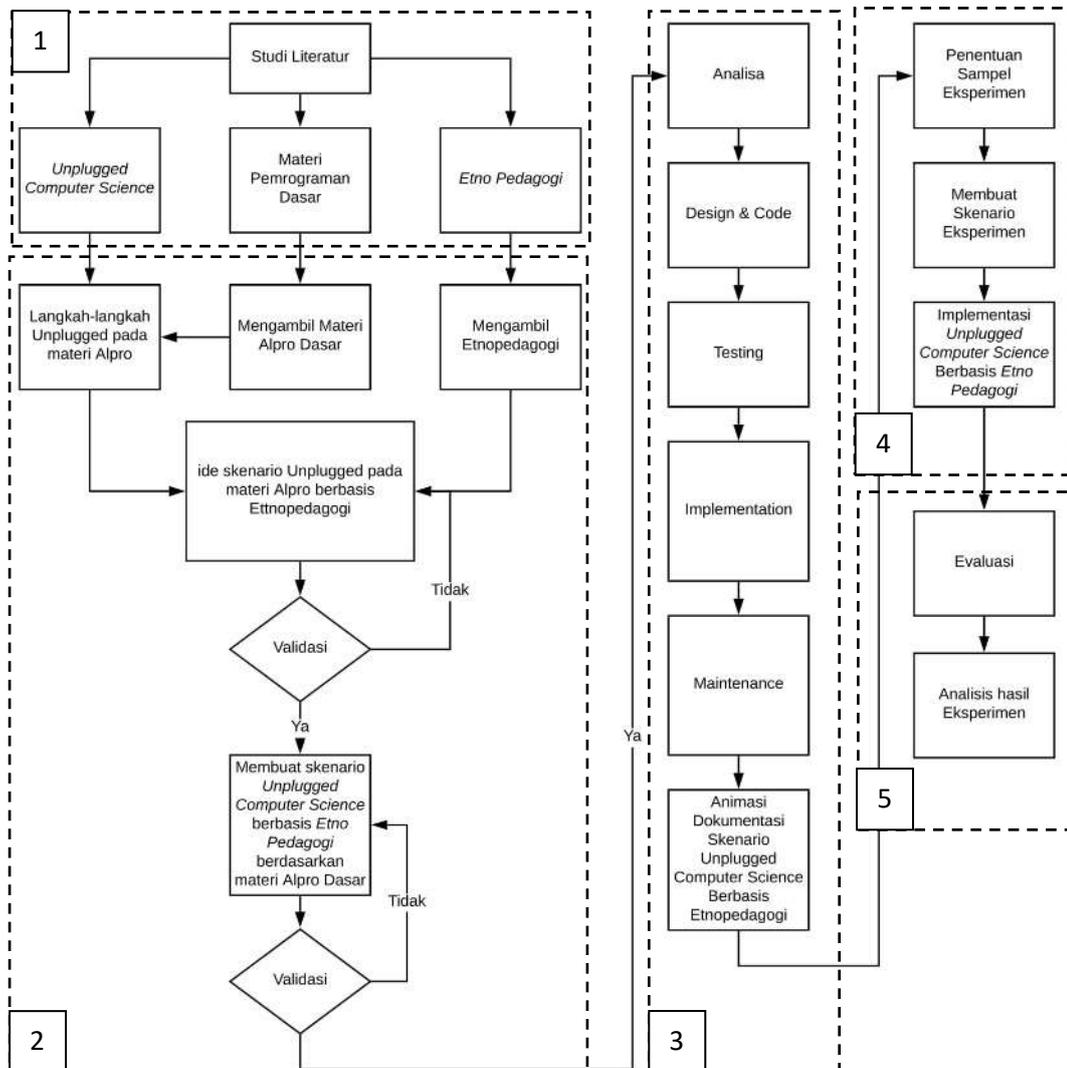


BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan digunakan karena peneliti ingin mendapatkan hasil deskriptif yang sejelas-jelasnya. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan setiap data yang didapatkan dari eksperimen untuk dianalisa.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini dilakukan dengan *One-Shot Case Study*. Desain penelitian atau gambaran tahapan yang dilakukan peneliti dalam penelitian:



Gambar 3.1. Desain Penelitian

Pada Gambar 3.1 merupakan gambar desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menggunakan 4 tahap yaitu:

1. Perancangan

Pada tahap perancangan, peneliti melakukan studi literatur terlebih dahulu,

- a. Studi Literatur UCS

Studi literatur yang dilakukan oleh peneliti ialah mencari jurnal nasional maupun internasional terkait UCS untuk mengetahui bagaimana karakteristik UCS, Penerapan UCS, dan semua yang terkait dengan UCS.

- b. Studi Literatur *Etnopedagogi*

Studi literatur yang dilakukan oleh peneliti ialah mencari jurnal nasional maupun internasional terkait *Etnopedagogi* untuk mengetahui bagaimana karakteristik *Etnopedagogi* Penerapan *Etnopedagogi*, dan semua yang terkait dengan *Etnopedagogi*.

- c. Studi Literatur Materi Pemrograman Dasar

Studi literatur yang dilakukan oleh peneliti ialah mencari materi dari buku-buku yang bisa diajarkan melalui UCS.

2. Pembuatan skenario ide UCS Berbasis Etnopedagogi

Setelah studi literatur dilakukan, peneliti kemudian memikirkan ide mengenai langkah-langkah Unplugged terhadap materi algoritma yang sudah ditentukan dan mencocokkannya dengan Etnopedagogi yang telah dipikirkan oleh peneliti.

Peneliti kemudian membuat skenario UCS berbasis *Etnopedagogi* pada Pemrograman Dasar. Untuk mengetahui kelayakan skenario/ide yang dibuat oleh peneliti, materi telah di *judgement* oleh 3 orang yang menurut peneliti layak dan sesuai untuk menentukan kelayakan materi yaitu 1 orang dosen UPI Prodi Ilmu Komputer, dan 2 orang guru yang bersangkutan dengan Algoritma Pemrograman Dasar.

3. Perancangan dan pembangunan dokumentasi berbasis multimedia

Pembangunan media pembelajaran animasi dibuat oleh peneliti berdasarkan materi yang telah di *judgement* oleh beberapa ahli menggunakan tehnik waterfall. Media yang dibuat ialah animasi interaktif yang dibuat berisi UCS Berbasis *Etnopedagogi*. Animasi telah di *judgement* oleh 3 orang yang menurut peneliti layak dan sesuai untuk menentukan kelayakan materi yaitu 1 orang dosen UPI Prodi Ilmu Komputer, dan 2 orang guru yang bersangkutan dengan Algoritma Pemrograman Dasar.

4. Eksperimen

Peneliti kemudian melakukan eksperimen sesuai dengan skenario dan menerapkan media yang telah dibuat.

5. Analisis Hasil Eksperimen

Dari pelaksanaan penelitian atau eksperimen tersebut akan menghasilkan hasil yang kemudian akan dianalisis dan diolah sesuai dengan metode kualitatif dan dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil yang telah dianalisis. Setelah memperoleh semua data maka dibuatlah draft mengenai penelitian atau eksperimen yang telah dilakukan sebagai bukti fisik bahwa peneliti telah melakukan penelitian atau eksperimen, sehingga dapat dibaca oleh semua orang dan sebagai bahan rujukan bagi pengembangan penelitian pembelajaran selanjutnya.

3.2 Tempat Pelaksanaan

Penelitian dilakukan di SMK Tribakti Pangalengan terhadap siswa Kelas XI jurusan TKJ. Sekolah yang dijadikan tempat pelaksanaan eksperimen pada penelitian ini terutama pada jurusan TKJ memiliki computer yang minim yaitu hanya 10 komputer yang menyala. Terdapat 1 lab computer yang bisa dipakai untuk pembelajaran praktik. Lab tersebut dipakai oleh 9 kelas secara bergantian

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI TKJ 3 di SMK Tribakti Pangalengan jurusan TKJ. Banyaknya populasi dalam penelitian ini berjumlah 37 siswa yang mana terdapat 26 laki-laki dan 11 orang perempuan. Semua siswa yang menjadi populasi merupakan masyarakat atau warga asli suku sunda sehingga pada

pengajarannya akan lebih mudah untuk disampaikan karena notabene siswa yang menjadi populasi sudah mengetahui budaya etnis yang dipakai untuk eksperimen.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI TKJ 3 di SMK Tribakti Pangalengan. Siswa yang dijadikan yang dijadikan sampel penelitian dipilih secara langsung oleh peneliti pada saat eksperimen berlangsung dilihat dari tingkah laku, semangat pada saat mengikuti pelajaran dan keaktifan di kelas. Pada pemilihan sampel, peneliti menentukan siswa yang berbeda yaitu siswa yang aktif dan semangat, siswa yang biasa saja, dan siswa yang tidak tertarik mengikuti jam pelajaran.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ialah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi dilakukan pada awal peneliti akan membuat media pembelajaran dan setelah mengkaji berbagai literatur. Metode observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi tersamar artinya dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Peneliti terlebih dahulu menyampaikan surat perijinan kepada pihak sekolah, mengenai maksud dan tujuan peneliti mengadakan observasi.

2. Metode Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti merupakan wawancara semiterstruktur, jenis wawancara ini termasuk dalam kategori in-depth interview dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara peneliti mendengarkan secara teliti, mencatat dan merekam apa yang dikemukakan oleh informan. Peneliti juga menggunakan instrument pedoman wawancara agar wawancara fokus pada penelitian yang diteliti.

3. Catatan Lapangan (Field Note)

Dalam hal ini, peneliti membuat coretan atau catatan singkat berupa kata-kata kunci, pokok-pokok pembicaraan atau pengamatan, gambar, dan lain-lain tentang segala sesuatu peristiwa yang dilihat, didengar, dialami selama penelitian berlangsung. Kemudian diubah kedalam catatan lengkap setelah peneliti tiba dirumah. Catatan ini bermanfaat sebagai data konkrit yang dapat menunjang derajat kepercayaan dalam rangka keabsahan data yang diperoleh.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang peneliti ambil yaitu berupa jurnal atau penelitian yang senada dengan penelitian ini untuk dibandingkan dengan hasil eksperimen yang dilakukan oleh peneliti.

5. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan oleh peneliti adalah evaluasi penjelasan, dimana beberapa siswa yang bertindak sebagai sampel menjelaskan materi UCS sesuai dengan aoa yang dia terima pada pelaksanaan pembelajaran. Evaluasi tambahan dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru untuk menjelaskan beberapa point tambahan apabila ada poin yang tidak di pahami dan dibahas oleh siswa sampel yang menjelaskan.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Berikut analisis data kualitatif yang digunakan oleh peneliti:

1. Analisis sebelum di Lapangan Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan melalui hasil research yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dirangkum dalam jurnal baik nasional maupun internasional hal ini dilakukan untuk menentukan fokus penelitian.
2. Analisis selama dilapangan Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Analisis data yang digunakan oleh peneliti menggunakan model (Huberman, 1984). Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interatif dan berlangsung secara terus menerus

sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Huberman, 1984). Berikut langkah-langkah analisis yang digunakan peneliti:

- a. Data Reduction (Reduksi Data) Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.
- b. Data Display (Penyajian Data) Dalam penyajian data kualitatif dibangun dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Penyajian data yang dilakukan secara naratif ini bertujuan agar informasi yang diperoleh tersusun dalam bentuk yang terpadu dan mudah dipahami.
- c. Conclusion Drawing/ Verification Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi berdasarkan hasil yang telah disepakati oleh tempat penelitian.

3.5 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan:

1. Triangulasi

Uji Triangulasi yang dilakukan oleh peneliti menggunakan triangulasi teknik kepada siswa Kelas XI SMK Tribakti Pangalengan. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu dengan melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dokumentasi, atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

2. Pengujian Transferability

Peneliti dalam menyusun laporan secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Pengujian Dependability

Uji dependability dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan

oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Pengujian Konfirmability

Pengujian konfirmability mirip dengan dependability sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.

3.6 Analisa dan Evaluasi UCS berbasis Etnopedagogi

Analisa ini dilakukan dengan menggunakan judgement expert dimana semua factor yang berhubungan dengan pembuatan UCS berbasis etnopedagogi akan di judge dan diberikan nilai sehingga dapat diketahui kelayakan UCS berbasis etnopedagogi untuk di terapkan kedalam pembelajaran. Judgement dilakukan pada Tahapan UCS berbasis etnopedagogi yang telah di buat dan multimedia animasi sebagai media dokumentasi dari tahapan UCS berbasis etnopedagogi. Penilaian dilakukan dengan menggunakan LORI versi 1.5 (Nesbit, john et.al., 2007). Analisis lembar validasi ahli menggunakan skala pengukuran rating scale didasarkan atas bobot skor yang telah ditetapkan dan akan memberikan data kuantitatif yang selanjutnya ditafsirkan dalam pengertian kualitatif dan dianalisis dengan statistika deskriptif. Analisis ini dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik data pada masing-masing aspek. Analisis data dari lembar validasi dilakukan langkah-langkah dalam analisis deskriptif kualitatif sebagai berikut: (1) menjumlahkan skor dari seluruh indikator dalam angket, kemudian (2) dibandingkan dengan kriteria kelas yang ada. Cara penentuan kelas kriteria menggunakan rumus yang digunakan oleh Mardapi (2008).

